



IN-PASTI

Industri Pengolahan Susu Terintegrasi
Kabupaten Sinjai

Executive Summary



PROFIL PROYEK



PROSPEK PENGEMBANGAN PROYEK

Kabupaten Sinjai, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor peternakan. Berdasarkan data Dinas Peternakan Kabupaten Sinjai tahun 2024, populasi sapi potong dan sapi perah mencapai lebih dari 45.000 ekor, dengan tren pertumbuhan tahunan sebesar 3–5%. Namun, belum terdapat industri pengolahan susu skala menengah hingga besar yang mampu mengoptimalkan potensi produksi susu segar lokal yang diperkirakan mencapai lebih dari 2.500 liter per hari.



PENINGKATAN KONSUMSI SUSU

Tren konsumsi susu dan produk turunannya di Indonesia terus meningkat. Data dari Kementerian Perindustrian tahun 2023 menunjukkan bahwa pertumbuhan industri pengolahan susu mencapai 7–9% per tahun, namun tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu sekitar 16,27 liter per kapita per tahun—jauh tertinggal dibandingkan Malaysia (50 liter) dan Thailand (22 liter). Artinya, pasar domestik masih sangat terbuka luas.



POTENSI HILIRISASI PRODUK SUSU

Melalui pembangunan Industri Pengolahan Susu yang modern dan berkelanjutan, berbagai produk turunan seperti **susu pasteurisasi, yogurt, keju, dan susu UHT** dapat dikembangkan, meningkatkan nilai tambah hingga 200–300% dibandingkan harga susu segar.

KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)

105210

INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU SEGAR DAN KRIM

Subgolongan ini mencakup : Industri pengolahan susu cair segar, susu pasteurisasi, sterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) - Industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi

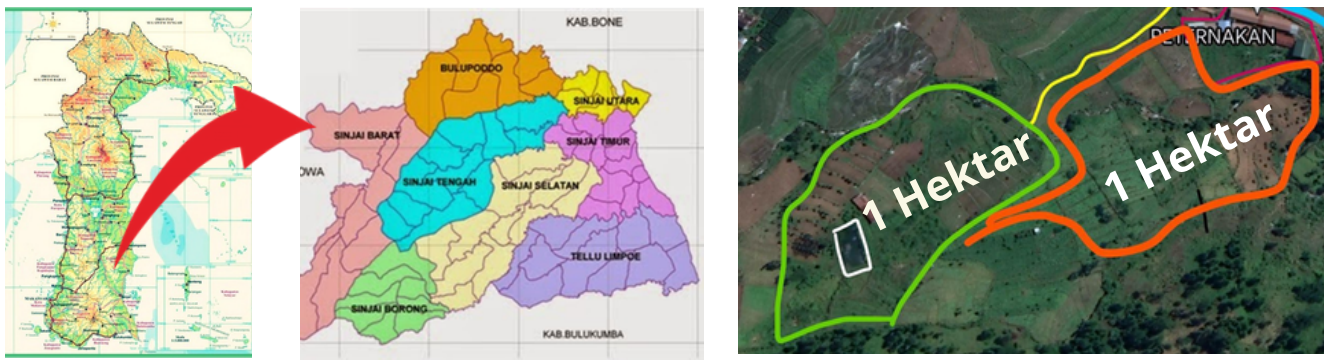
TINGKAT RISIKO:
TINGGI

SKEMA BISNIS

KEMITRAAN (Inti - Plasma)



LOKASI PROYEK



Lokasi Proyek berada pada Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Wilayah ini memiliki lahan yang luas dan iklim yang sejuk, sangat cocok untuk budidaya sapi perah yang membutuhkan lingkungan alami dan nyaman untuk menghasilkan susu berkualitas tinggi. Selain itu, masyarakat Desa Barania umumnya berprofesi sebagai petani dan peternak, sehingga sangat terbuka peluang untuk mengembangkan skema kemitraan dalam penyediaan bahan baku susu segar.

PROFIL LOKASI

NAMA PROYEK
In-PASTI (Industri Pengolahan Susu Terintegrasi)
PENGELOLA KAWASAN
Pemerintah Daerah Sinjai
ALAMAT
Desa Barania Kec. Sinjai Barat Kabupaten Sinjai Koordinat : -5,2825208, 119,9890250
LUAS LAHAN
2 Hektar
STATUS LAHAN
Milik Pemerintah Daerah Sinjai dengan Sertifikat Hak Pakai No. Sertifikat : 27.06.11.00010



2025

TOTAL NILAI INVESTASI

387,5 MILYAR RUPIAH

DUKUNGAN AKSESIBILITAS



JARAK DAN WAKTU TEMPUH

1 jam 30 menit dari Ibukota Kabupaten Sinjai melalui rute Jl Persatuan Raya, Jl Sultan Hasanuddin

AKSES JALAN

Jalan beraspal baik, sedikit berlubang, cenderung datar dengan tanjakan dan turunan

LALU LINTAS

Kondisi lalu lintas sekitar cenderung tidak padat. Secara sirkulasi, akses jalan dapat dilalui truk besar

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR

Air Bersih :

Air Tersedia 700 l/detik
Air Terpakai 200 l/detik
Surplus 500 l/detik

IPAL

Belum ada IPAL eksisting. Pengolahan limbah dilakukan dengan beberapa tahap mulai dari pre-treatment hingga pengelolaan limbah padat

Listrik :

Daya Tersedia 2500 MW
Daya Terpakai 1674 MW
Surplus 260 MW

KONDISI PASAR

NEGARA PENGKEKSPOR SUSU KE INDONESIA TAHUN 2024



→ 126.840 ton



→ 45.180 ton



→ 38.190 ton



→ 15.240 ton



→ 14.500 ton

Indonesia masih sangat bergantung pada impor susu untuk memenuhi kebutuhan domestik. Pada tahun 2024, volume impor susu mencapai 257.300 ton, meningkat 7,07% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengembangan industri pengolahan susu di Kabupaten Sinjai tidak hanya akan membantu memenuhi kebutuhan nasional akan produk susu, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap impor.



SUPPLY

Produksi nasional: Hingga Mei 2024, produksi pengolahan susu di Indonesia mencapai 4,64 juta ton, namun hanya sekitar 20% bahan baku susu yang mampu dipasok dari dalam negeri.



DEMAND

Konsumsi per kapita: Masyarakat Indonesia mengonsumsi rata-rata 16,9 kg setara susu segar per kapita per tahun, yang tergolong rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya.

Kebutuhan industri: Industri pengolahan susu di Indonesia mengalami pertumbuhan kebutuhan bahan baku sebesar 53% dalam beberapa tahun terakhir.

KETENAGAKERJAAN



KEBUTUHAN TENAGA KERJA

Prediksi kebutuhan tenaga kerja pada Industri Pengolahan Susu sebanyak 120 orang.



UPAH MINIMUM 2025

Upah Minimum Kabupaten Sinjai tahun 2025 berdasarkan BPS adalah Rp 3.657.527 per bulan.

KELAYAKAN FINANSIAL



CAPEX
Capital Expenditure



OPEX
Operational Expenditure



WACC
Weighted Avg. Cost of Capital



IRR
Internal Rate of Return



NPV
Net Present Value



PP
Payback Period

Berdasarkan pada hasil perhitungan kelayakan finansial. Pengembangan Proyek Susu Sinjai Sejahtera (Industri Pengolahan Susu Sinjai) dinyatakan **LAYAK** secara finansial

DUKUNGAN PEMERINTAH

KEBIJAKAN TEKNIS

- **Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020–2024**, Bab III dan Bab IV memuat prioritas nasional di bidang ketahanan pangan dan peningkatan nilai tambah komoditas pertanian dan peternakan.
- **Peraturan Menteri Pertanian No. 33/Permentan/PK.230/7/2017** tentang Pengembangan Sapi Perah dan Susu Nasional, yang mendorong Kemitraan antara pemerintah, pelaku usaha, dan peternak.
- **RTRW Kabupaten Sinjai 2013–2033 (Perda No. 9 Tahun 2013)** Menyatakan bahwa kawasan dengan potensi peternakan di Sinjai Tengah dan Sinjai Barat diarahkan untuk menjadi sentra agribisnis dan agroindustri.
- **RPJMD Kabupaten Sinjai 2018–2023 dan Rancangan RPJMD 2024–2029** Mendukung pengembangan hilirisasi produk pertanian dan peternakan sebagai penggerak ekonomi lokal.

KEBIJAKAN FISKAL

- Tax Holiday dan Tax Allowance sebagaimana diatur dalam: **PP No. 78 Tahun 2019**, khususnya untuk industri berbasis agribisnis.
- Pembebasan Bea Masuk untuk Mesin dan Bahan Baku melalui **Peraturan Menteri Keuangan No. 188/PMK.04/2020** tentang Pembebasan Bea Masuk untuk Industri Tertentu.

KEBIJAKAN NON FISKAL

- Kemudahan Perizinan Berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS-RBA) sesuai dengan: **PP No. 5 Tahun 2021** tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko

DUKUNGAN PEMDA

- Menetapkan **Peraturan Bupati Sinjai No.17 Tahun 2019** tentang Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal Daerah
- Menetapkan **Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai No. 11 Tahun 2021** tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Perizinan Non Berusaha
- Menetapkan **Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 06 Tahun 2022** tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan kepada Investor

2025